



LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

LINI MASA TAHUN 2026

PENGELOLAAN DAN ANALISIS DATA
HASIL LAYANAN LABORATORIUM
UNTUK KETAHANAN KESEHATAN

Pekan ke - 28



<https://labkesmaspangandaran.id/sepekan-surveilans/>

METODE

KARAKTERISTIK DATA

Sumber Data

1. Data diperoleh dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium klinik pada Labkesmas tingkat 1 di wilayah regional IV yaitu Provinsi Jawa Barat, DKI Jakarta, Banten, dan Kalimantan Barat.
2. Selain itu, data diperoleh juga dari hasil pemeriksaan layanan laboratorium di Loka Labkesmas Pangandaran tahun 2026.
3. Labkesmas tingkat 1 yang telah berjejaring dengan Loka Labkesmas Pangandaran terkait pengelolaan dan analisis data ini sebanyak 10 Kabupaten/Kota, tetapi yang dapat sajikan pada LINI MASA ini adalah Kota Banjar, Kota Tasikmalaya, dan Kab. Indramayu, kab, Cirebon, Kab. Bandung Barat, Kab Bandung, Kota Cimahi, Kab Ciamis, Kab. Tasikmalaya
4. Data dikumpulkan melalui sistem "Integrasi Data" dari pekan pertama hingga terakhir tahun 2026. adapun pengumpulan data dari sebaran puskesmas dengan cut of time data masuk pada tanggal 19 Juli 2026

PARAMETER PEMERIKSAAN

Beban Penyakit Terbanyak & Kesehatan Skrining Penyakit

1. Hemoglobin
2. Kolesterol : Total, HDL, dan LDL
3. Glukosa darah : Sewaktu, 2 Jam postprandial, dan Puasa

Penyakit Menular/Penyakit Berpotensi Wabah

1. Anti HIV
2. Sifilis
3. HBsAg
4. Leptospirosis
5. Penyakit Dengue

DEFINISI OPERASIONAL

Batasan dan Definisi

1. Parameter hemoglobin digunakan sebagai indikator faktor risiko anemia, kolesterol untuk menilai faktor risiko penyakit kardiovaskular terutama stroke, dan glukosa darah sebagai indikator faktor risiko Diabetes Melitus tipe 2.
2. Parameter anti-HIV digunakan untuk skrining infeksi HIV, sifilis untuk mendeteksi infeksi sifilis, dan HBsAg untuk mendeteksi Hepatitis B.
3. Parameter leptospirosis dan dengue dilakukan untuk mendeteksi keberadaan *Leptospira* spp. dan serotipe virus dengue.
4. Dalam pengolahan data, hasil pemeriksaan dikategorikan berdasarkan nilai ambang batas klinis.
5. Positivity Rate diperoleh dengan menghitung perbandingan antara jumlah pemeriksaan dengan hasil abnormal/reaktif/positif dengan total pemeriksaan yang dilakukan, kemudian dikalikan 100%.

KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan Sampai pekan 28

Total Pemeriksaan Kasus (Pekan 1 s/d Pekan Ke-28)

Total Periksa Glukosa

39,930

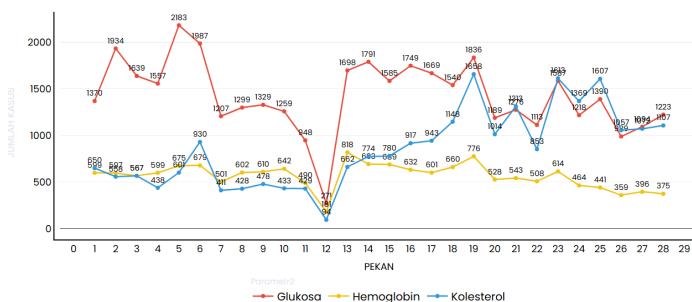
Total Periksa Hemoglobin

15,839

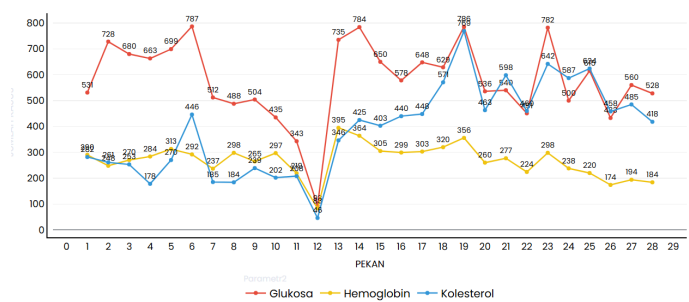
Total Periksa Kolesterol

23,904

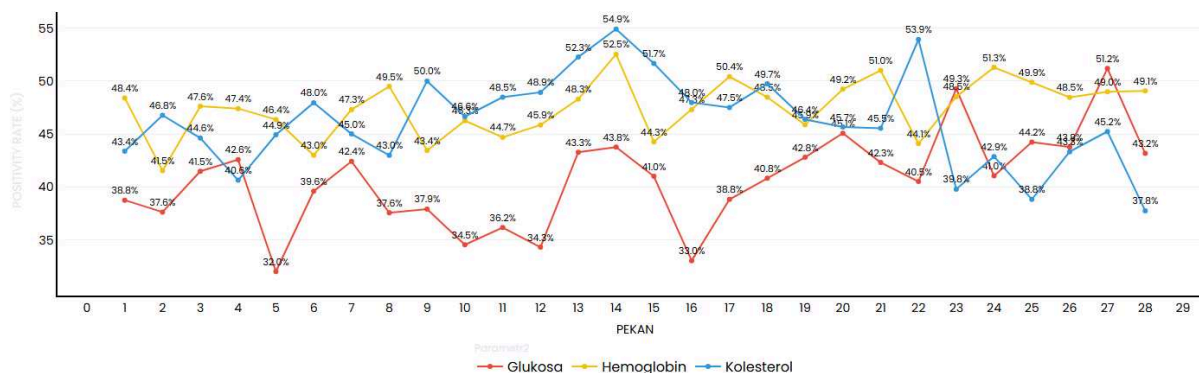
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



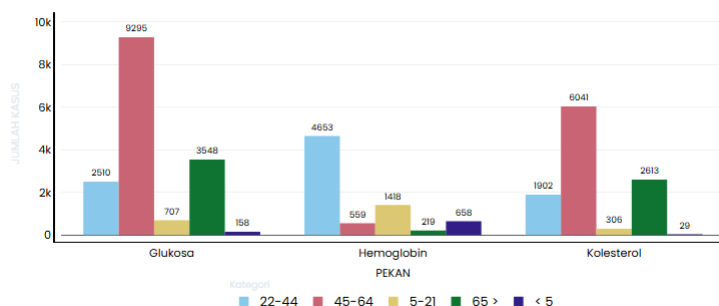
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



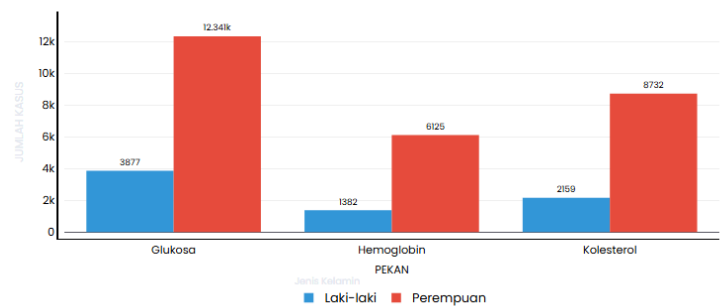
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestol tidak normal didominasi pada perempuan

KOTA TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Anti HIV

8,627

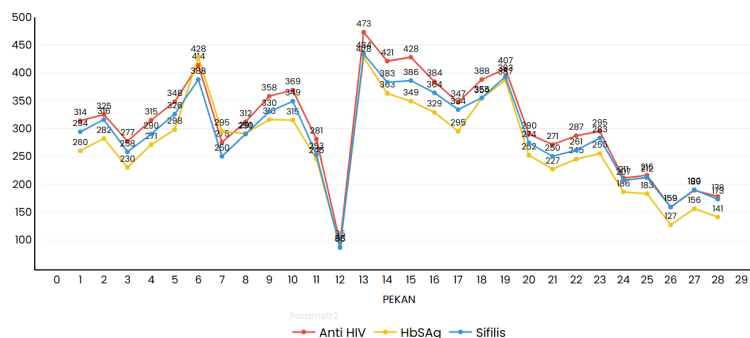
Total Periksa HbsAg

7,596

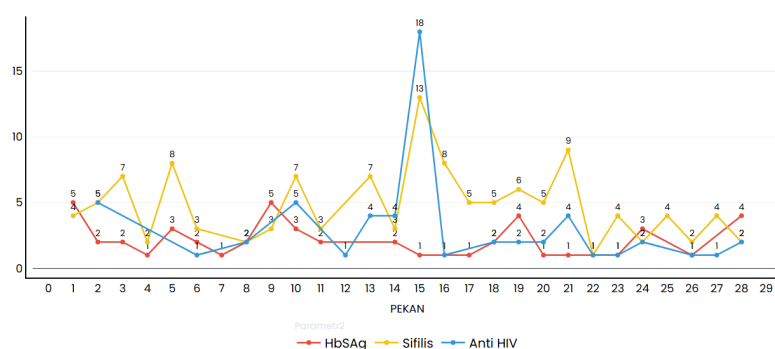
Total Periksa Sifilis

8,088

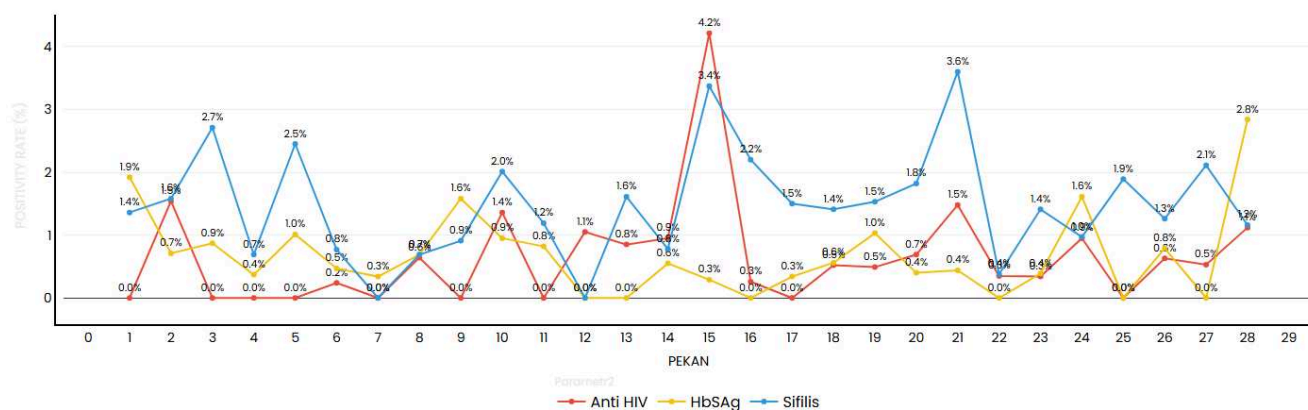
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



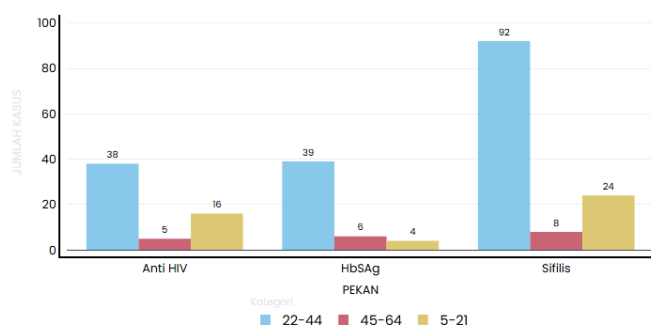
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



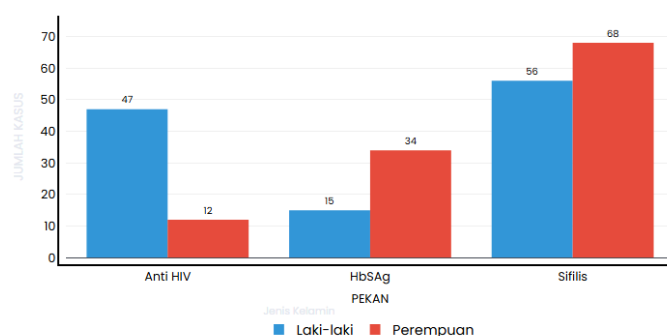
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 27 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 1 %, namun sudah mulai nampak pada pekan 27 awal lonjakan pada kasus sifilis
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbsAg, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Glukosa

15,251

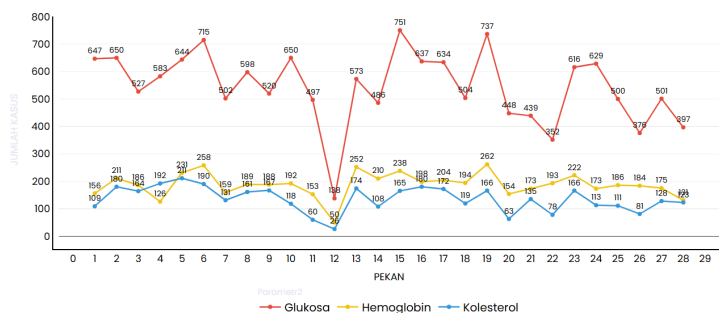
Total Periksa Hemoglobin

5,248

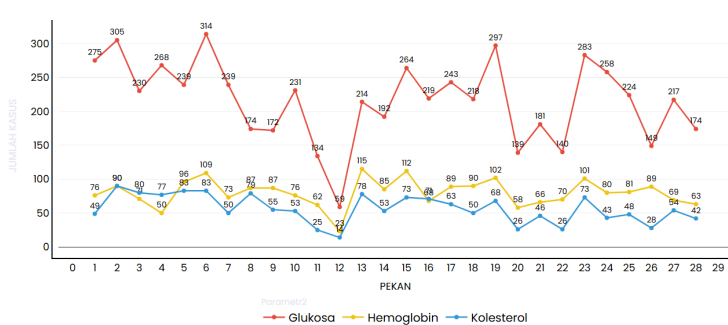
Total Periksa Kolesterol

3,791

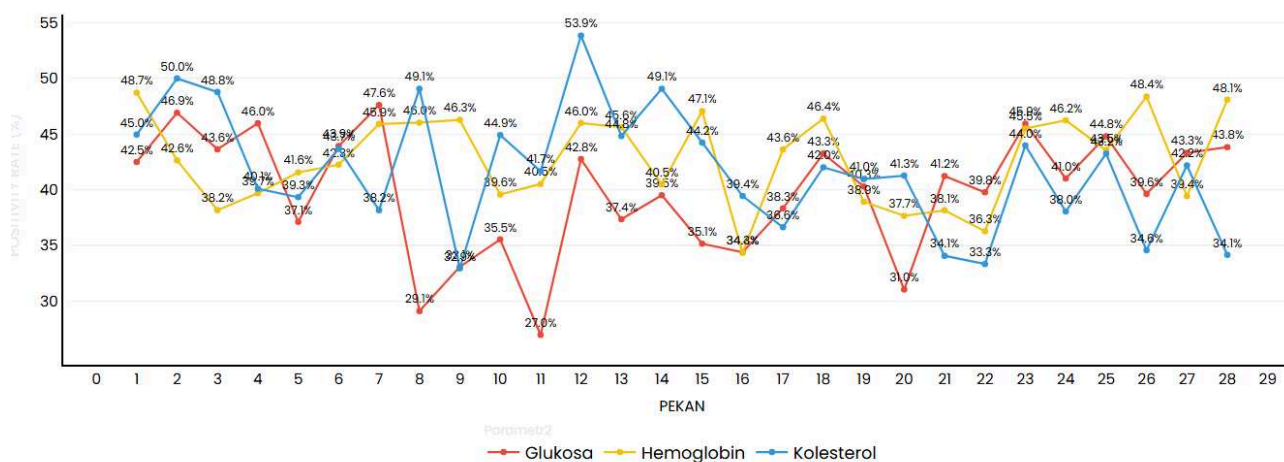
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



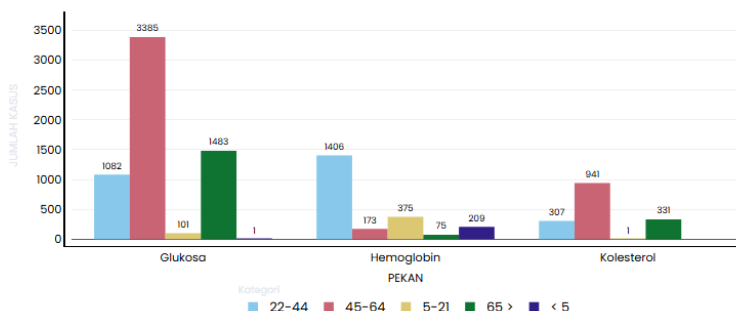
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



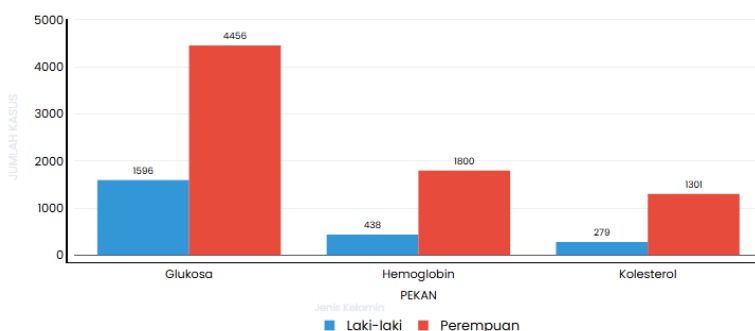
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak mengalami penurunan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KOTA BANJAR PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Anti HIV

3,293

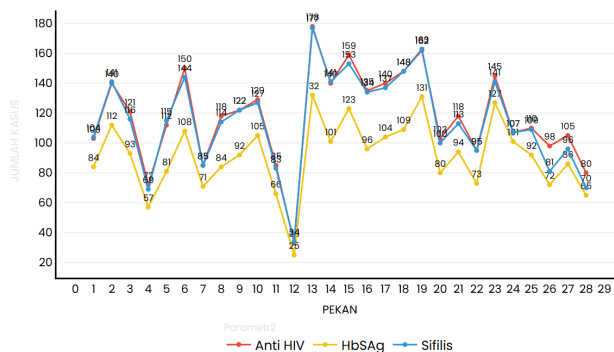
Total Periksa HbSag

2,564

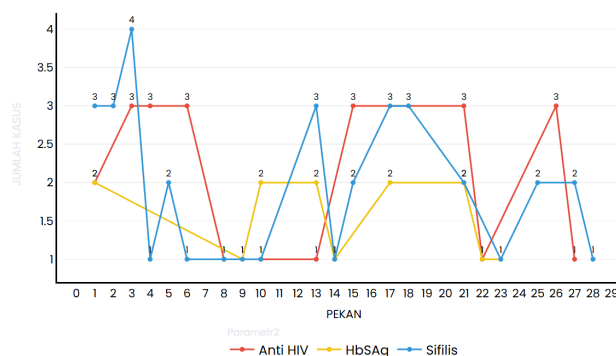
Total Periksa Sifilis

3,219

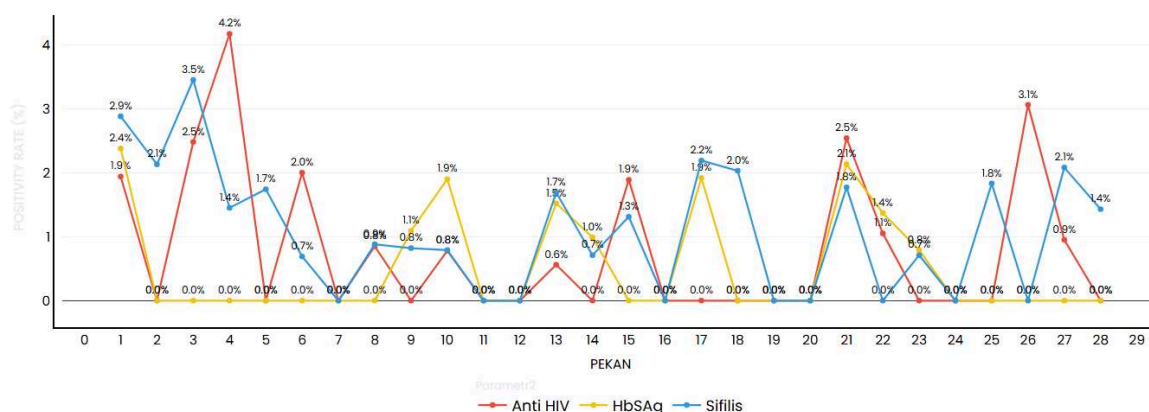
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



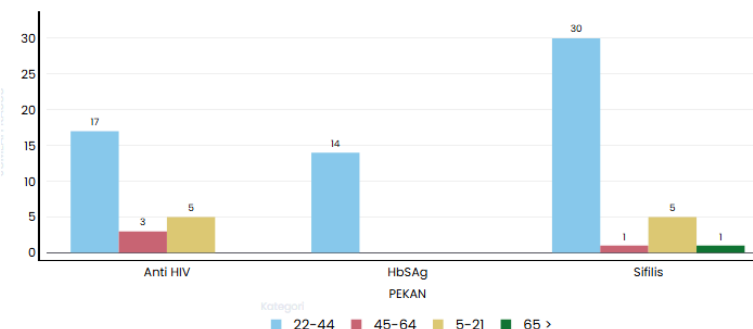
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



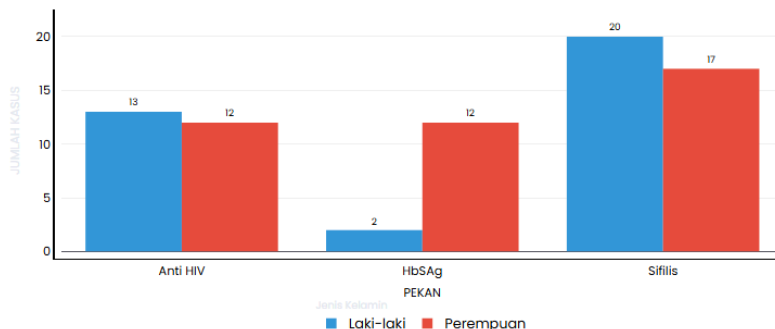
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 27 pada skrining resiko penyakit HIV , pemeriksaan HBsAg dan Sifilis masih fluktuatif di range 0 - 2,5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Glukosa

41,093

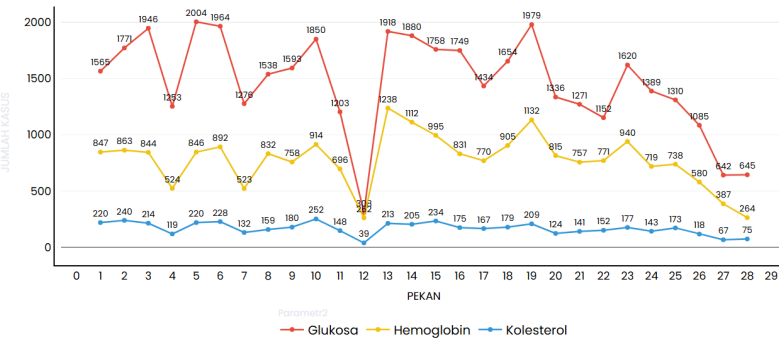
Total Periksa Hemoglobin

21,755

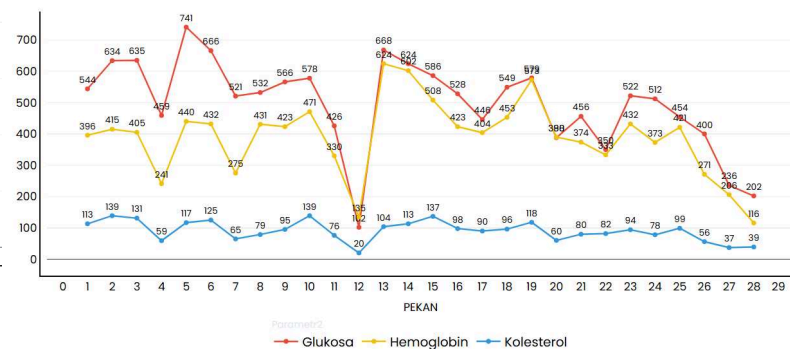
Total Periksa Kolesterol

4,703

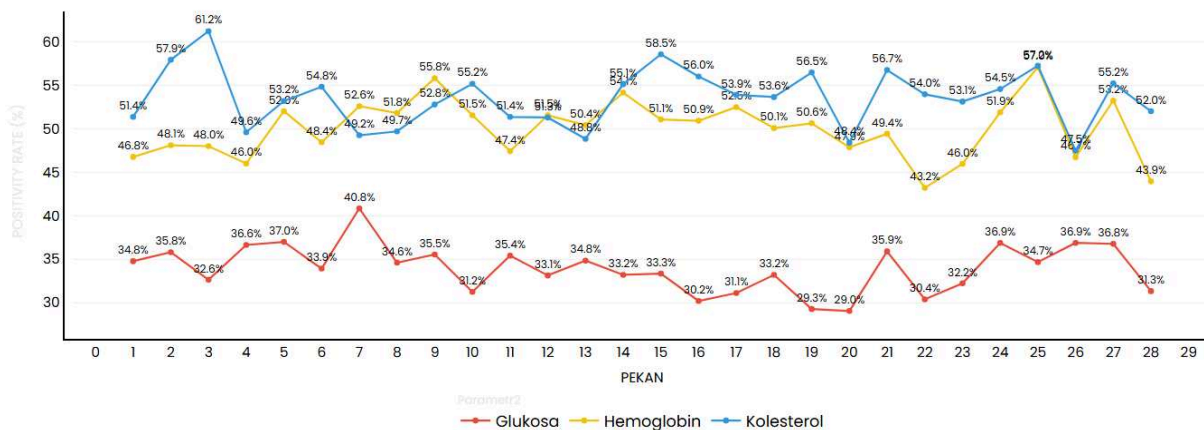
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



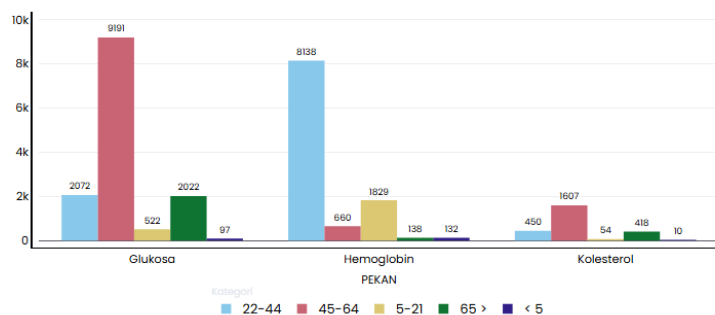
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



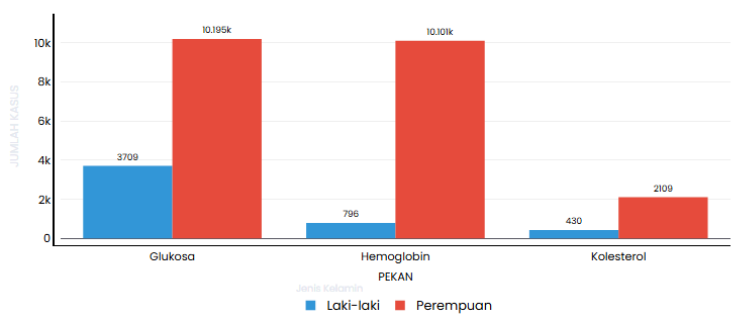
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II Hb dan Kolesterol (_ fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN INDRAMAYU PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Anti HIV

12,213

Total Periksa HbsAg

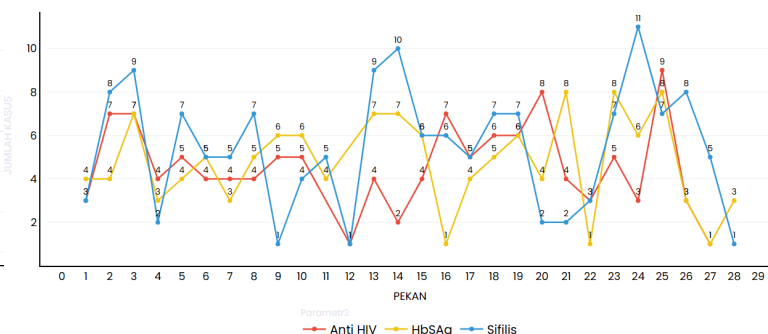
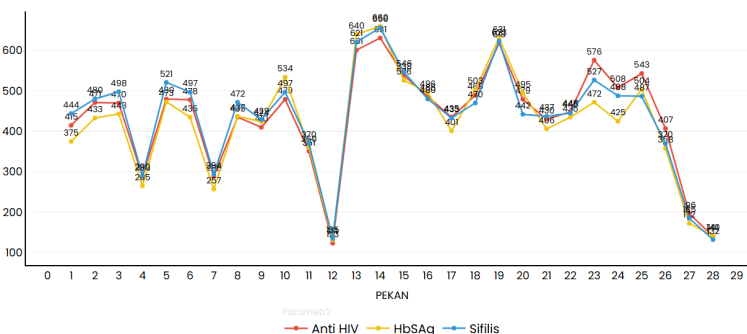
11,832

Total Periksa Sifilis

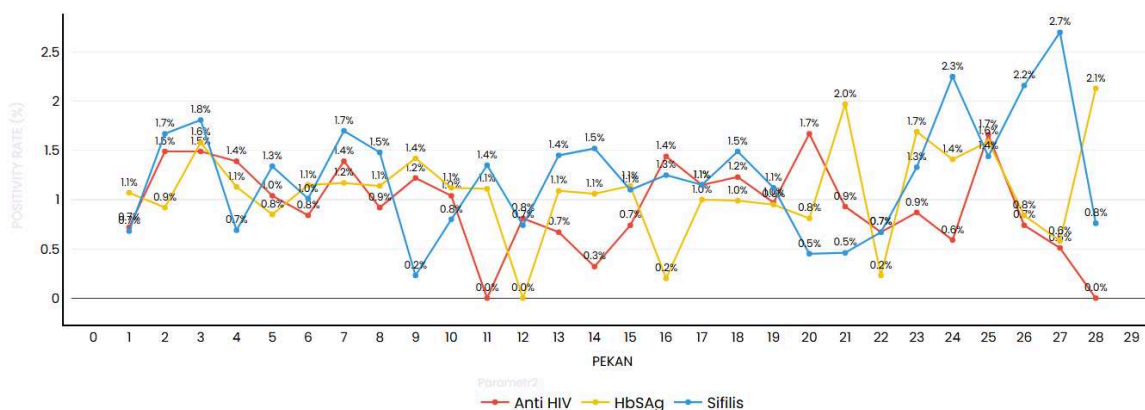
12,269

Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular

Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)

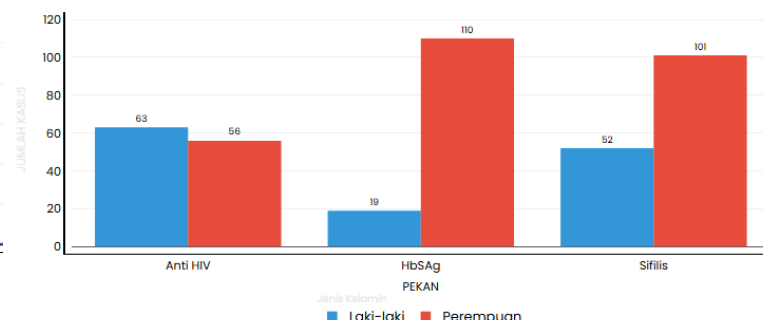
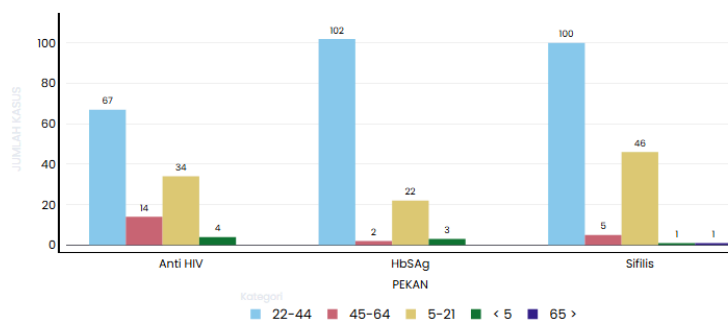


Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia

Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 27 pada pemeriksaan HbsAg (suspek Hepatitis), pemeriksaan Sifilis dan HIV masih fluktuatif di range 0 – 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbsAg, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

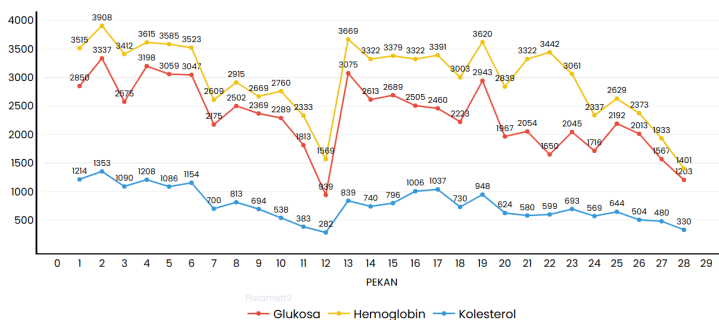


KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT

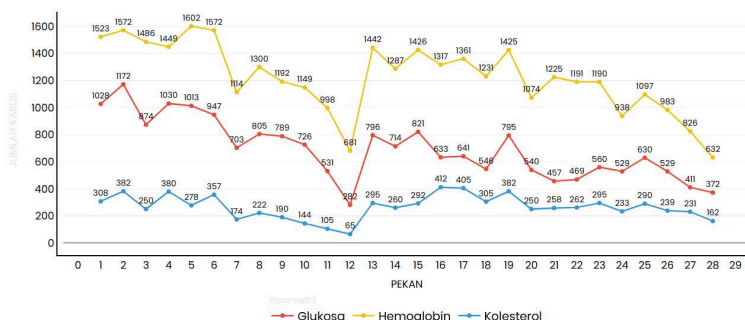
BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

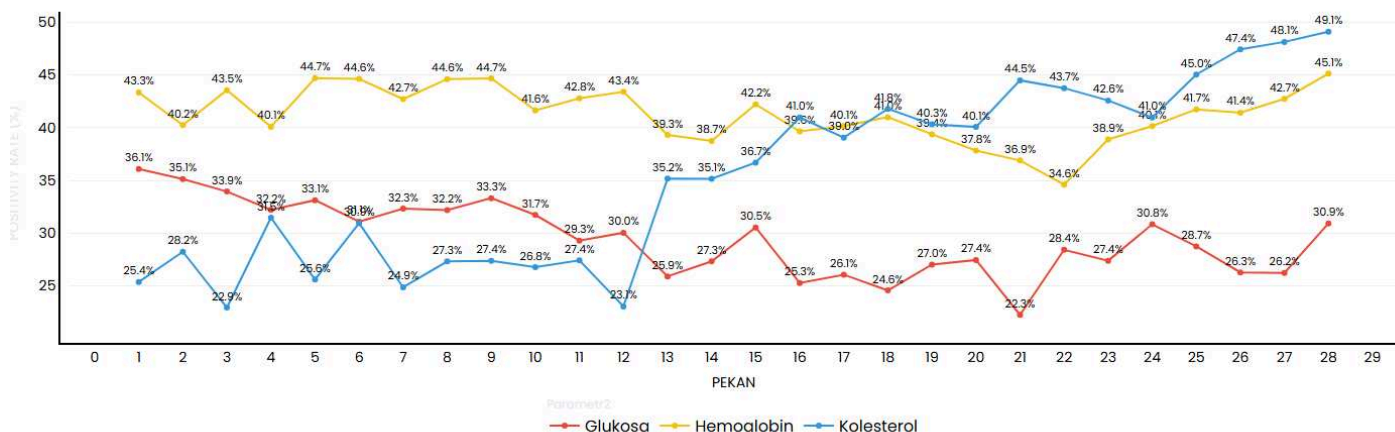
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



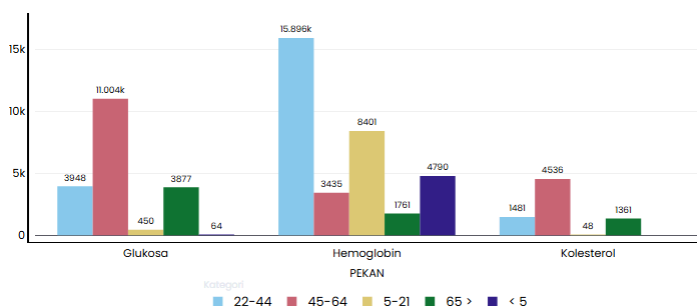
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



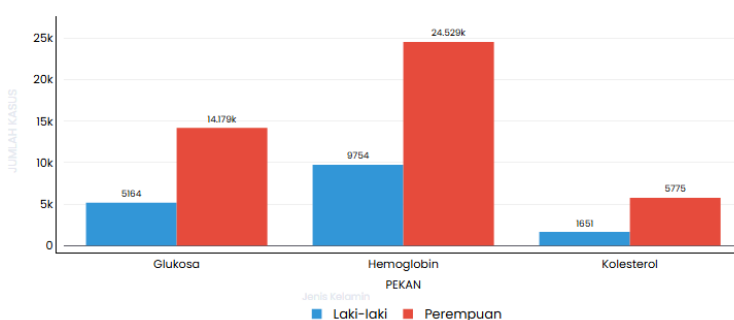
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN GARUT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining skring Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Anti HIV

19,262

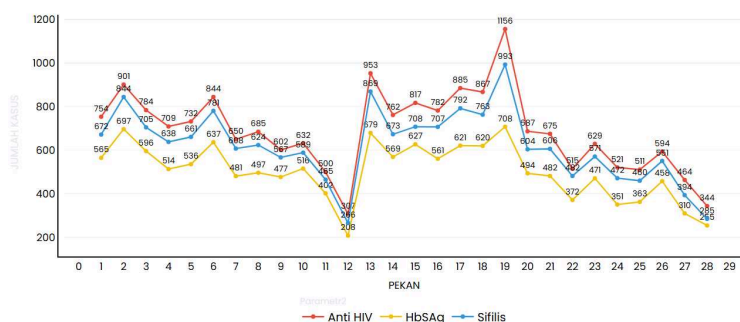
Total Periksa HbsAg

14,067

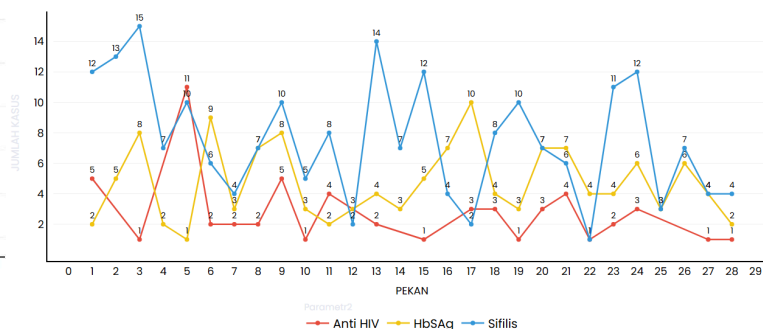
Total Periksa Sifilis

17,350

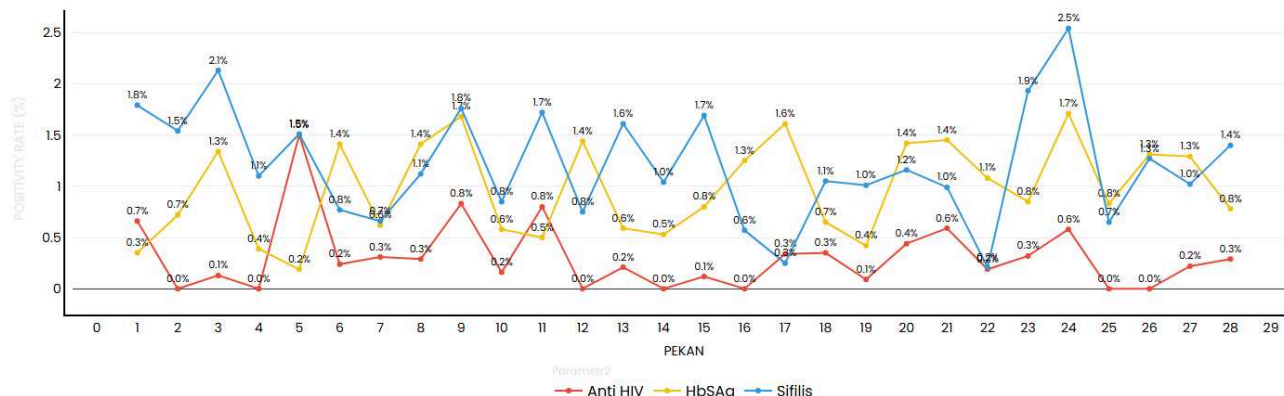
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



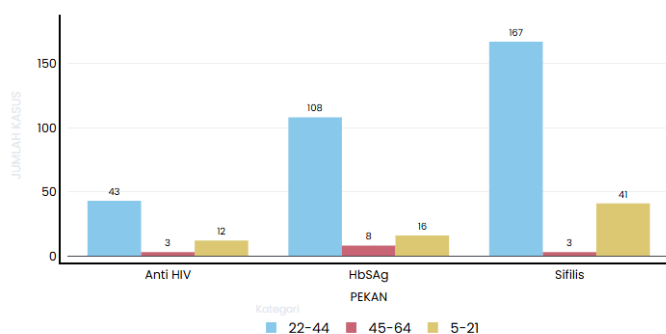
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



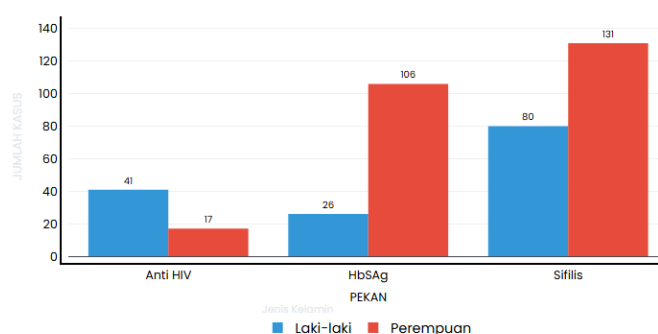
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 24 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbsAg, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Glukosa

46,948

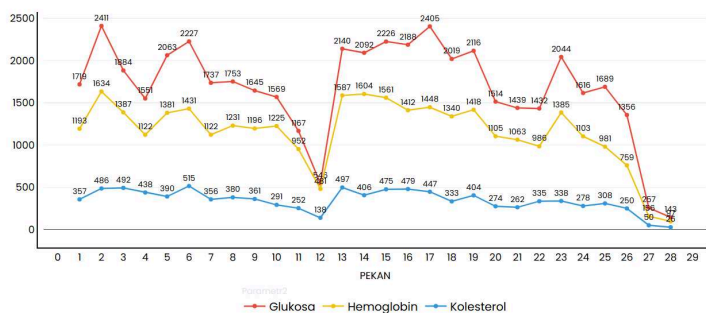
Total Periksa Hemoglobin

32,360

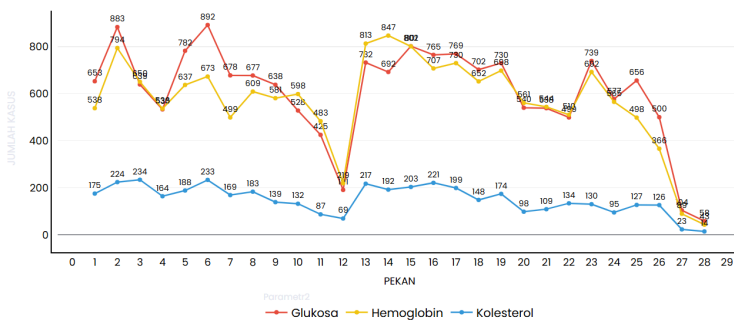
Total Periksa Kolesterol

9,618

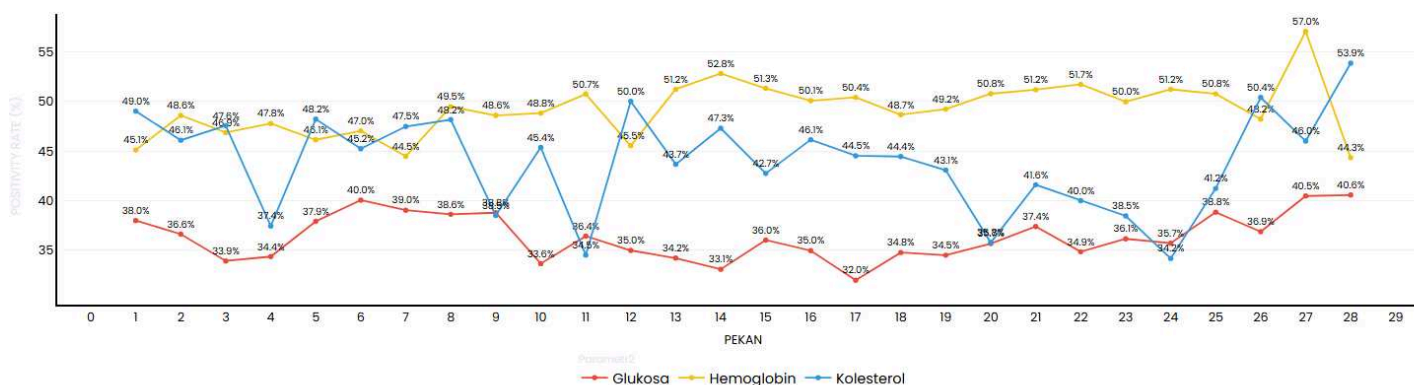
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



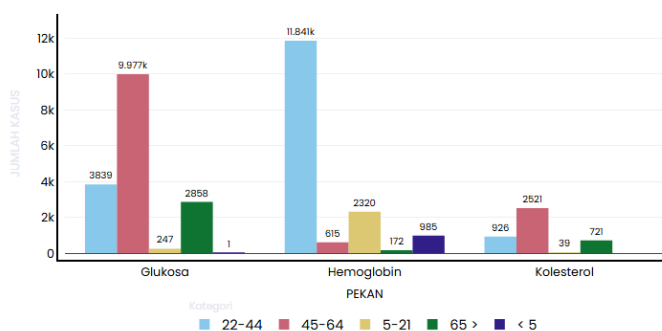
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



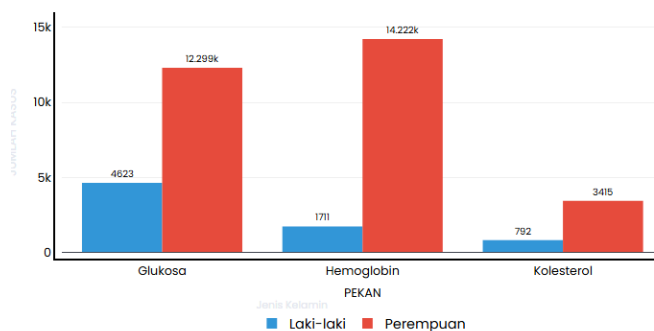
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN CIREBON PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Anti HIV

20,670

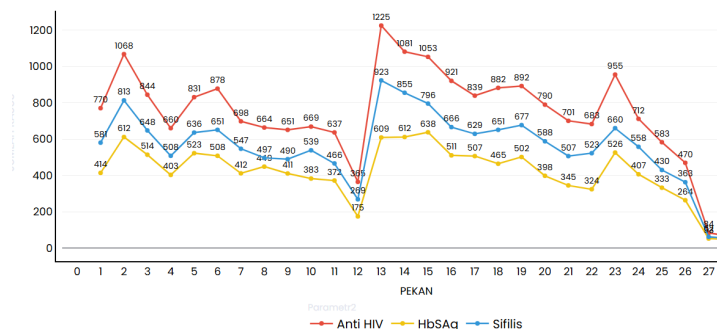
Total Periksa HbSag

11,717

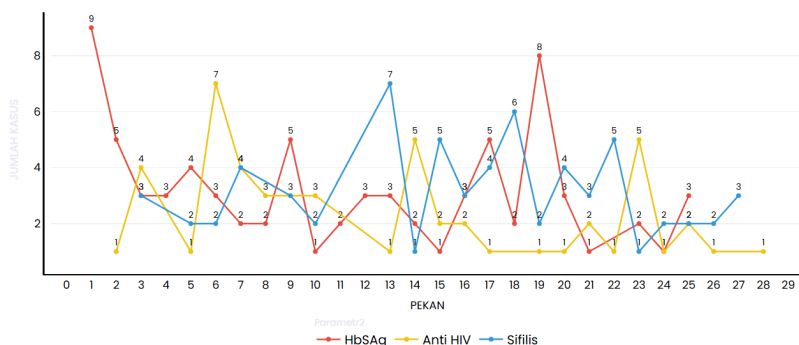
Total Periksa Sifilis

15,586

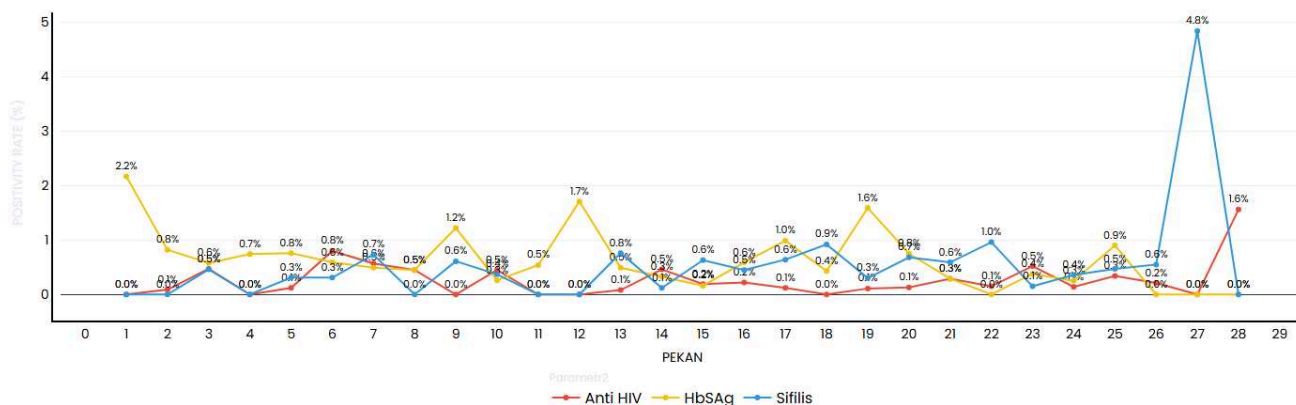
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



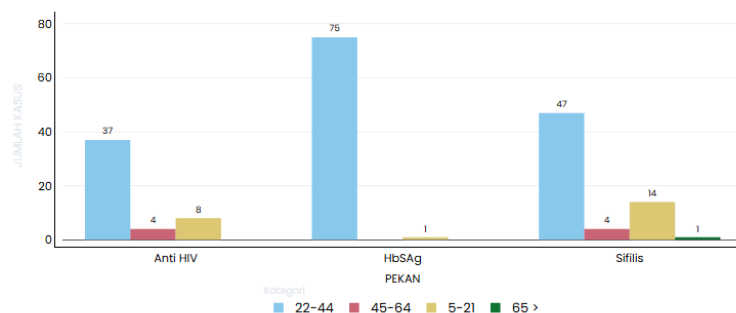
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



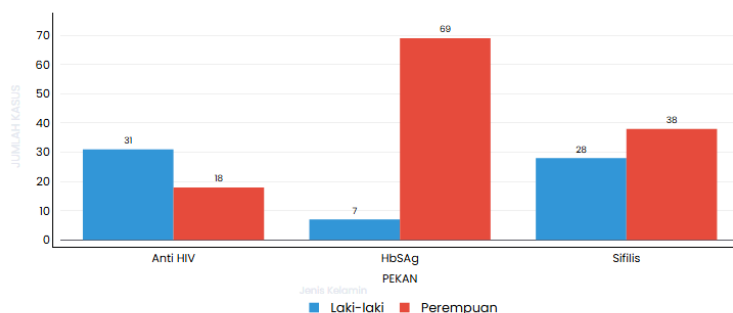
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate belum terjadi lonjakan kasus di pekan 26 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 – 1 %, namun sudah mulai nampak pada pekan 27 awal lonjakan pada kasus sifilis
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 – 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki – laki

KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Glukosa

44,313

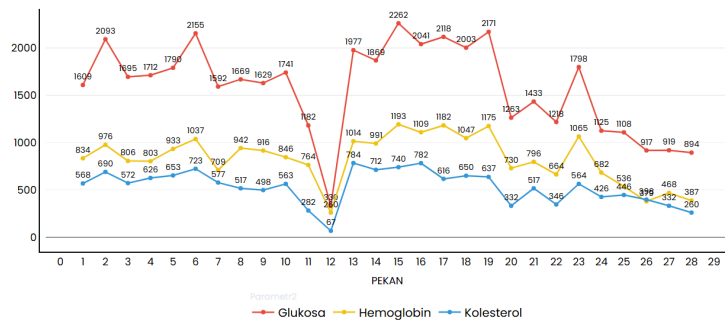
Total Periksa Hemoglobin

23,244

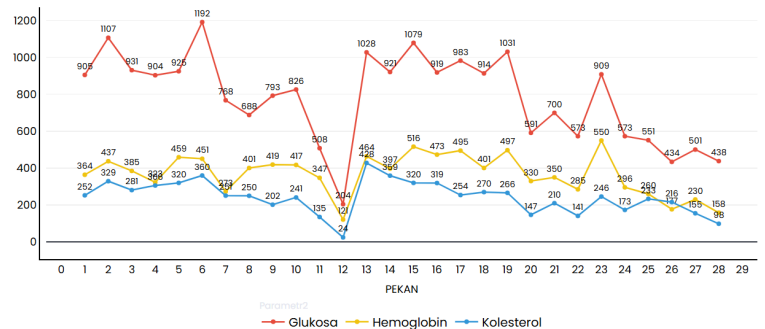
Total Periksa Kolesterol

14,878

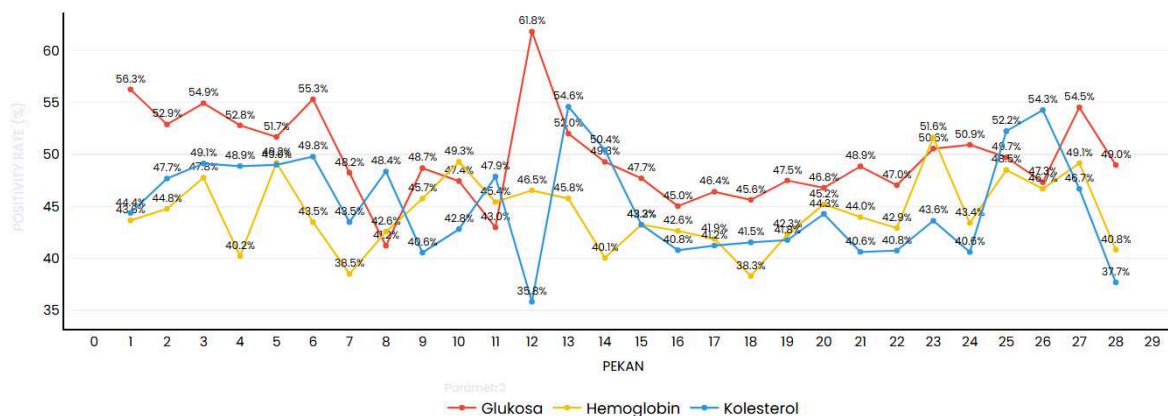
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



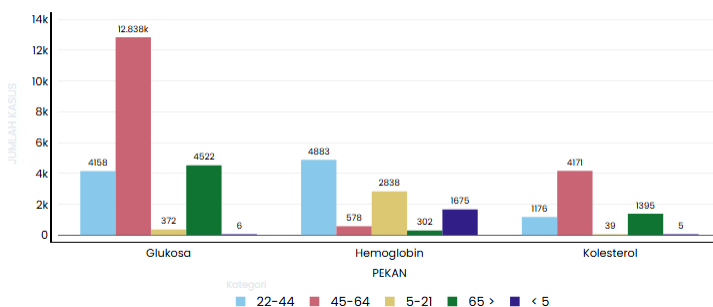
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



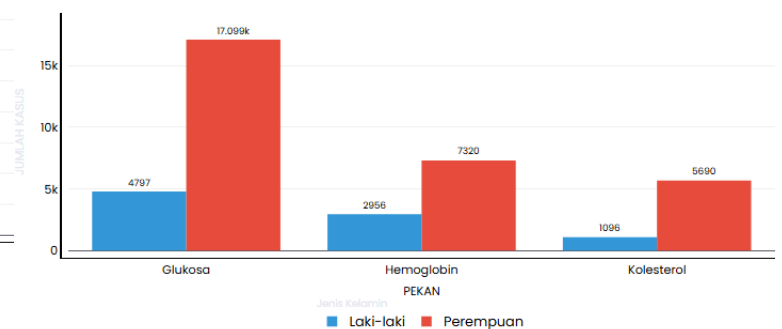
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi penurunan kasus di pekan 26 sampai pekan 28 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSAG, sifilis normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Anti HIV

17,806

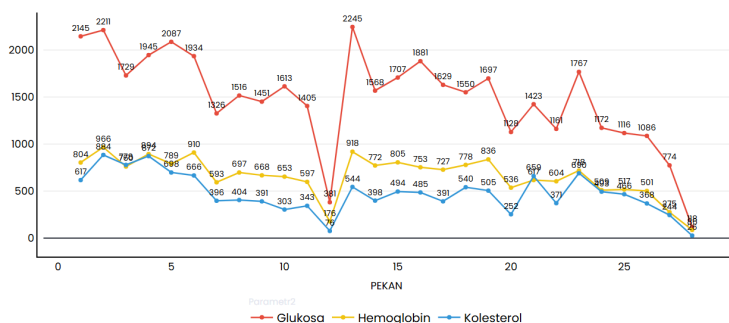
Total Periksa HbSag

10,863

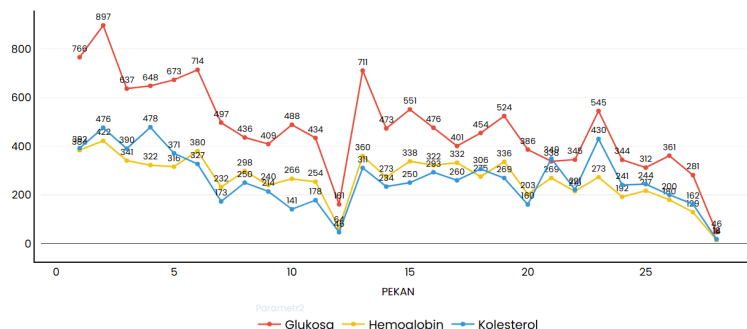
Total Periksa Sifilis

17,122

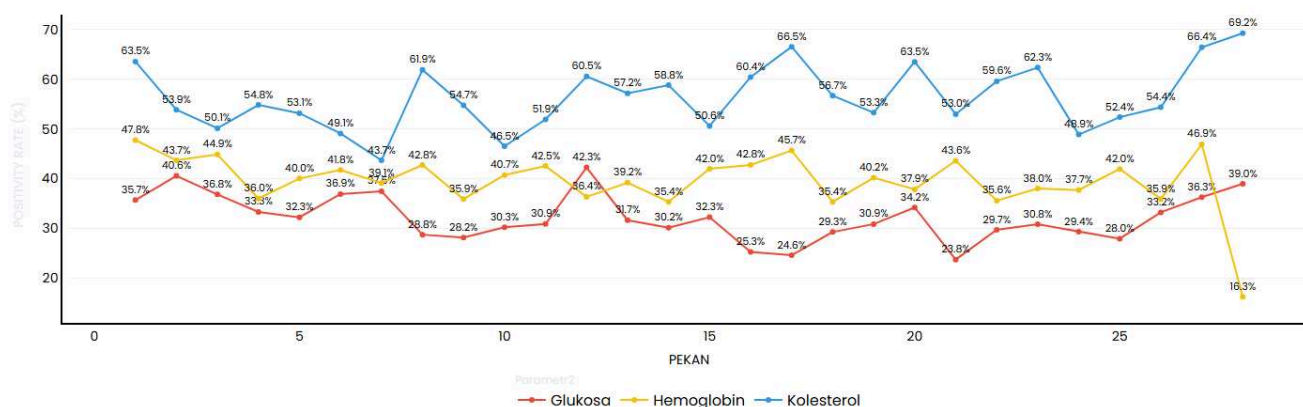
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



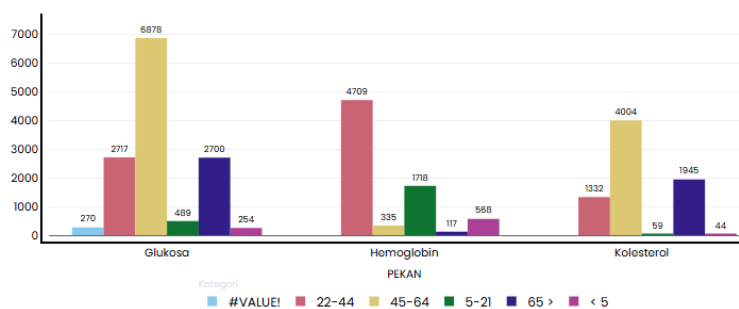
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



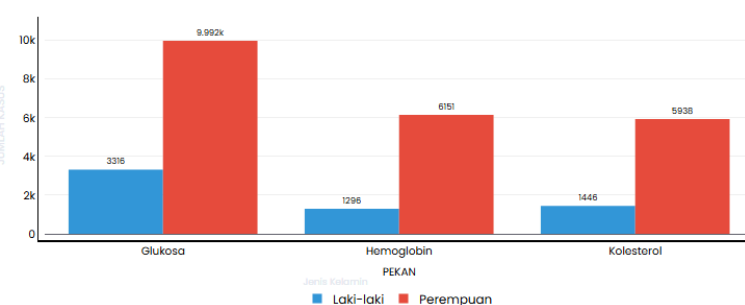
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
2. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 -44
3. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN BANDUNG BARAT PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 27

Total Periksa Anti HIV

10,547

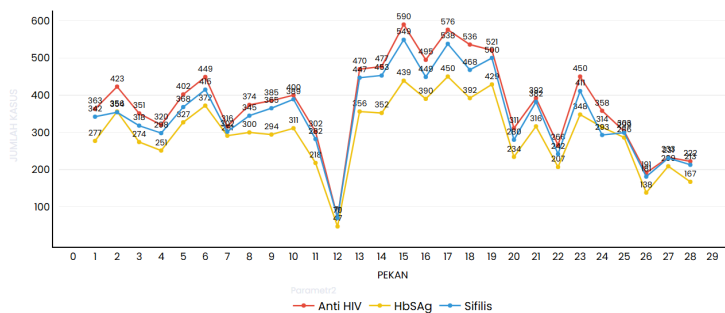
Total Periksa HbsAg

8,345

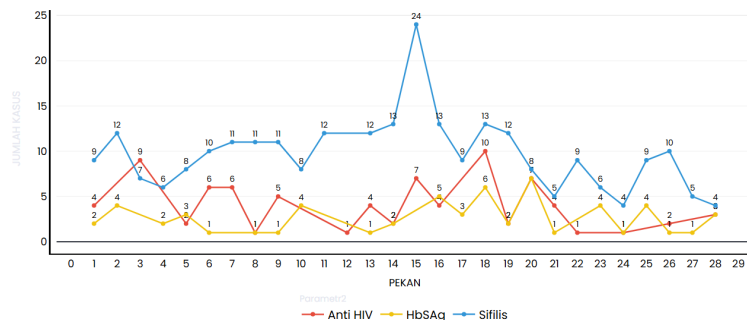
Total Periksa Sifilis

9,784

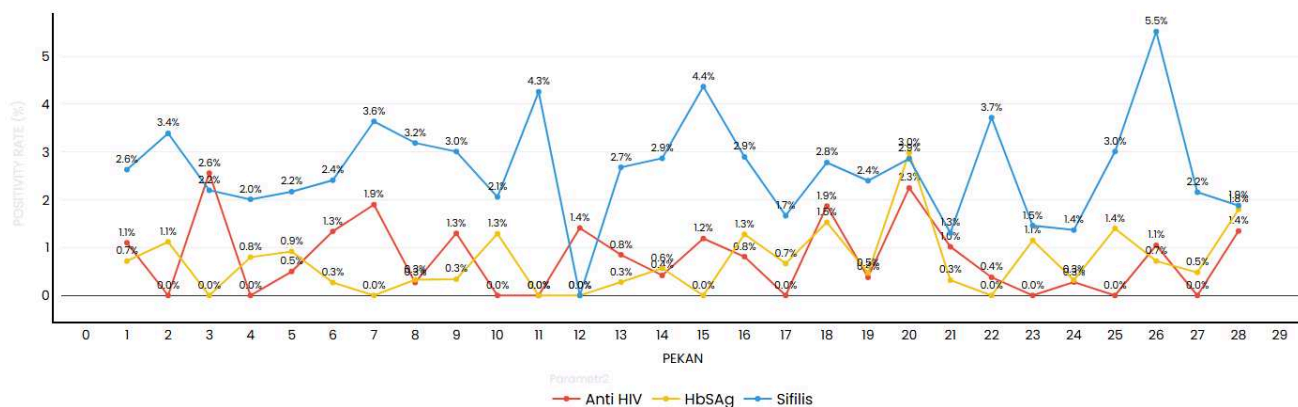
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



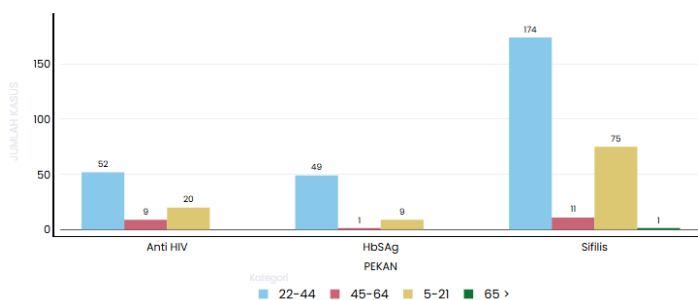
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



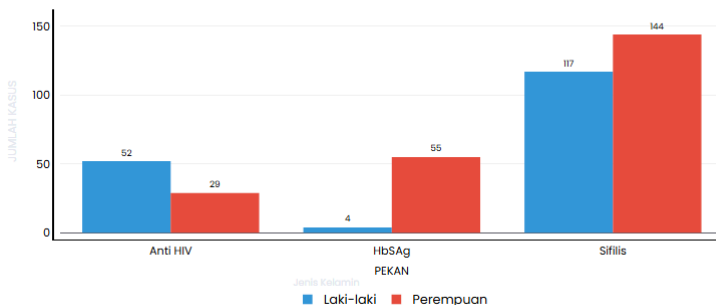
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbsAg, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 27

Total Periksa Glukosa

42,005

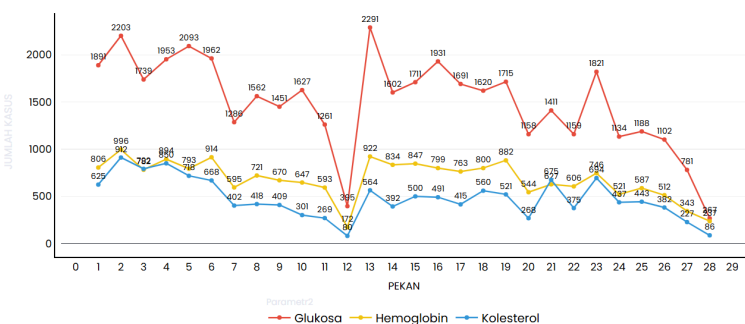
Total Periksa Hemoglobin

19,153

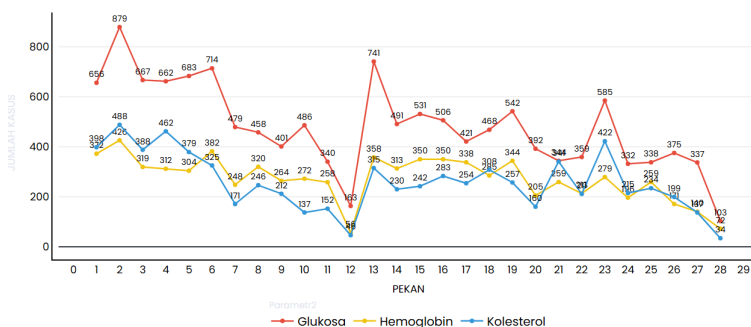
Total Periksa Kolesterol

13,474

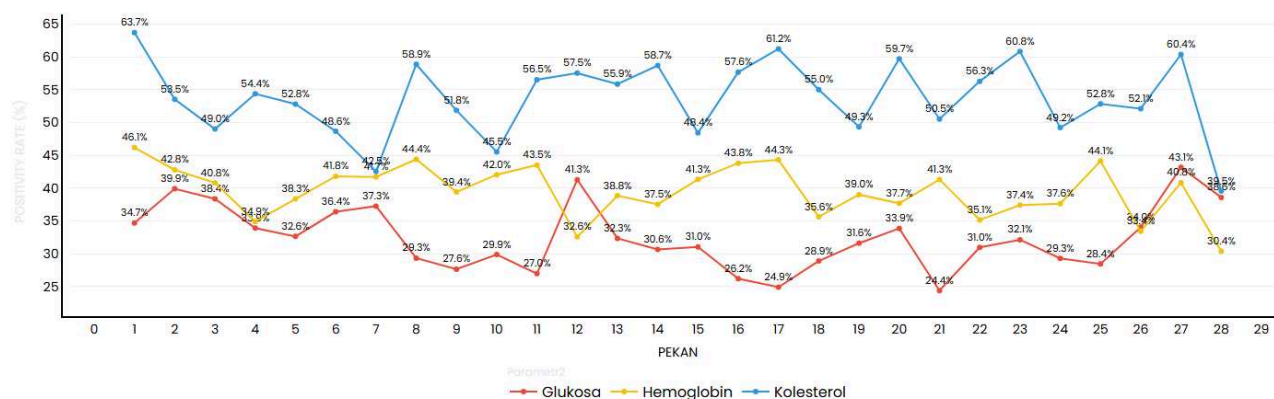
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



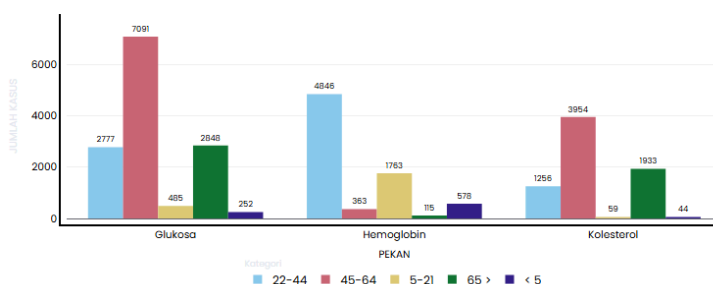
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



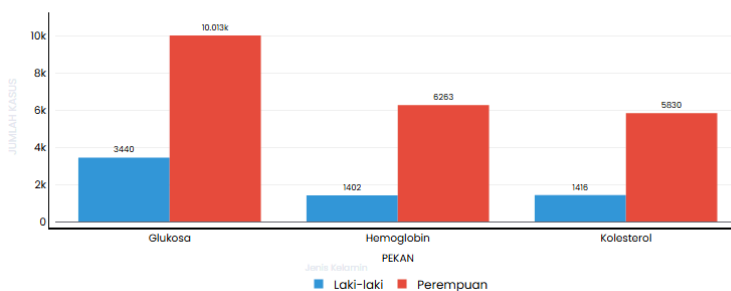
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 27 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSAG, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN BANDUNG PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 27

Total Periksa Anti HIV

16,322

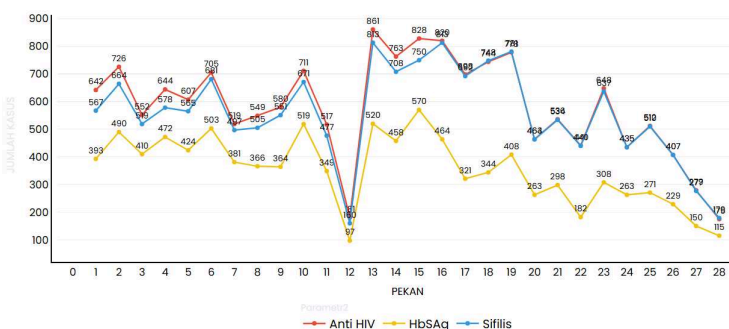
Total Periksa HbSag

9,932

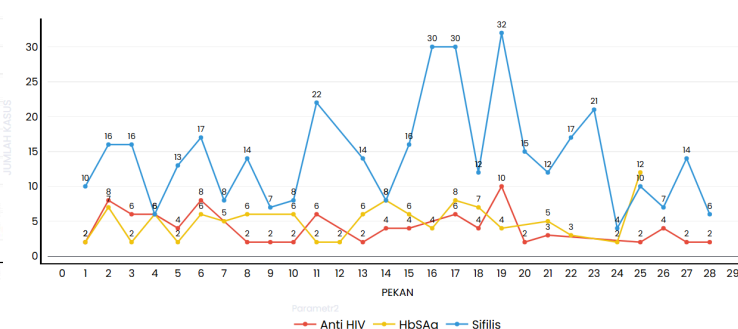
Total Periksa Sifilis

15,622

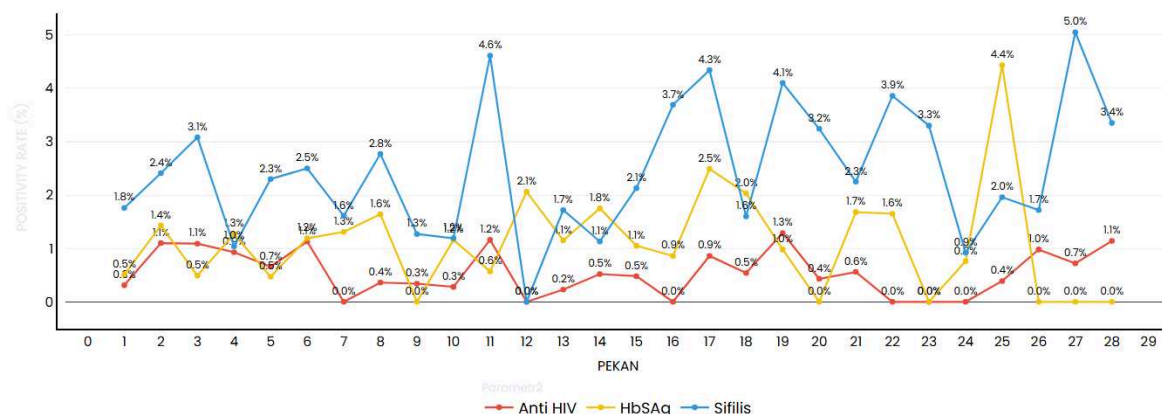
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



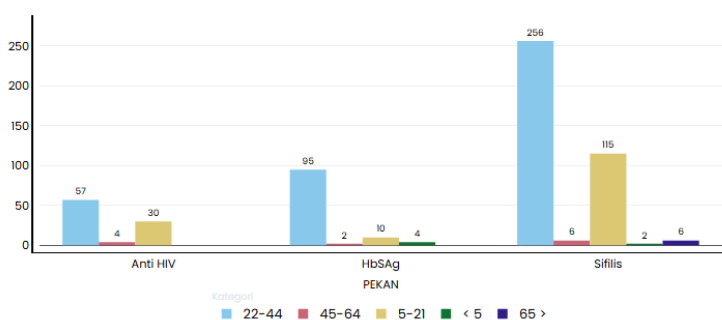
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



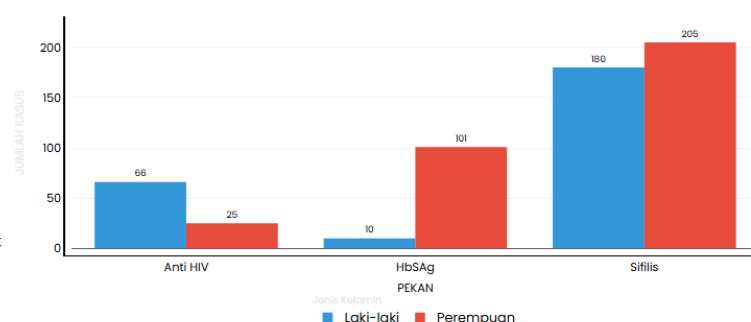
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

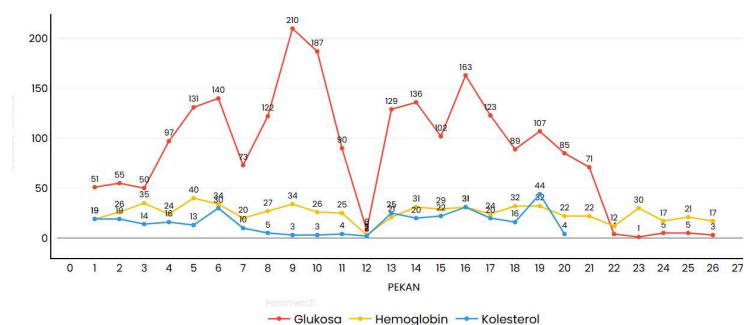
1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 27 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KOTA CIMAHI PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

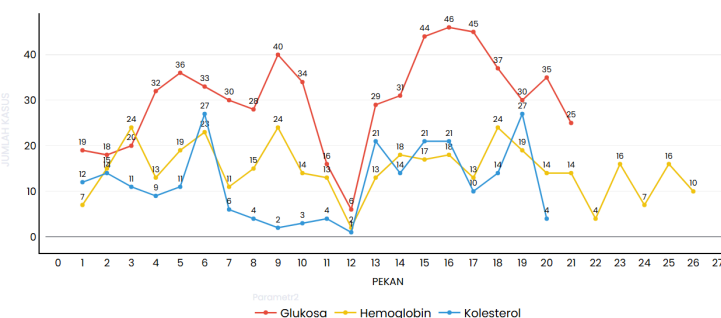
Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit tidak Menular) Sampai pekan 27

Total Periksa Glukosa	Total Periksa Hemoglobin	Total Periksa Kolesterol
2,237	654	320

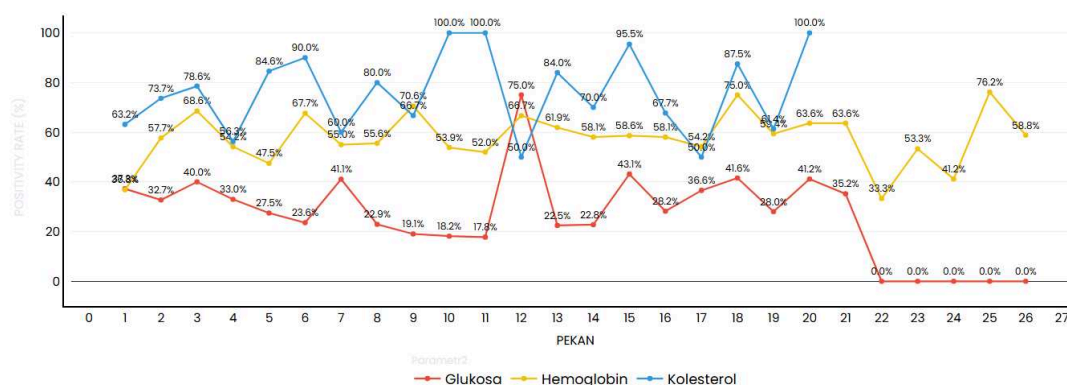
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



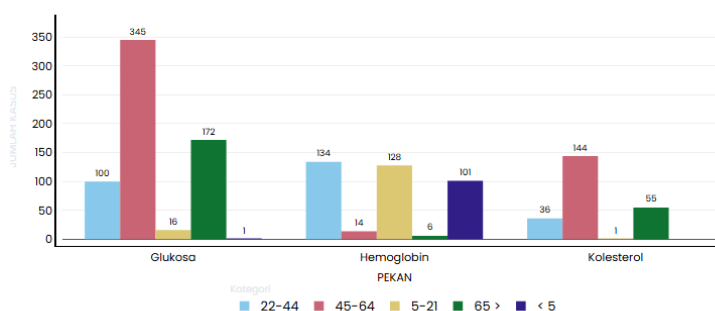
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



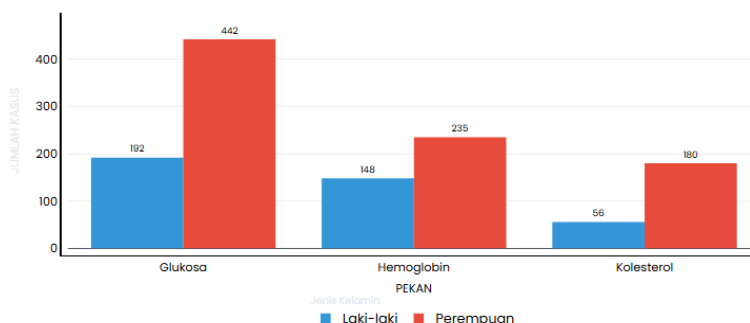
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSAG, sifilis normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KOTA CIMAHI PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Skrining Resiko Penyakit Menular) Sampai pekan 27

Total Periksa Anti HIV

306

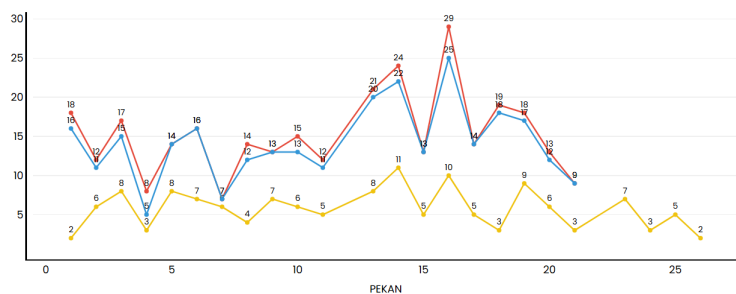
Total Periksa HbSag

139

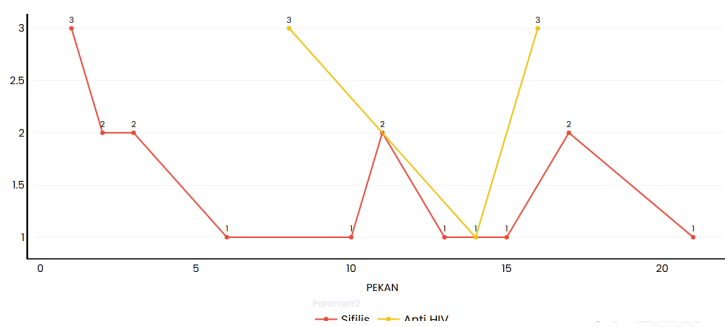
Total Periksa Sifilis

283

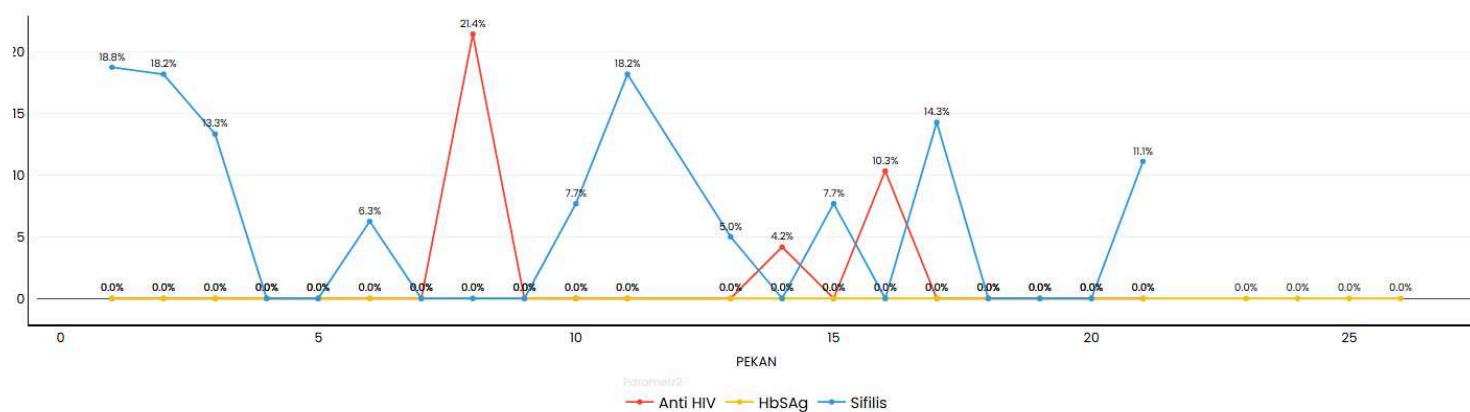
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



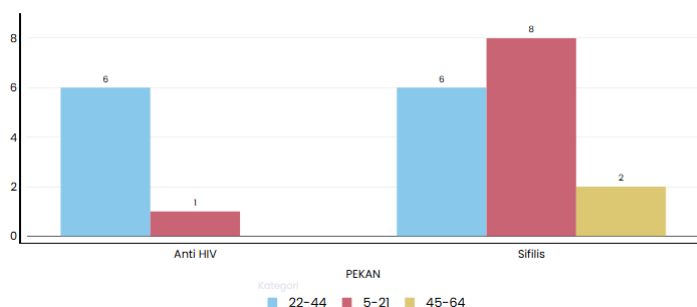
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



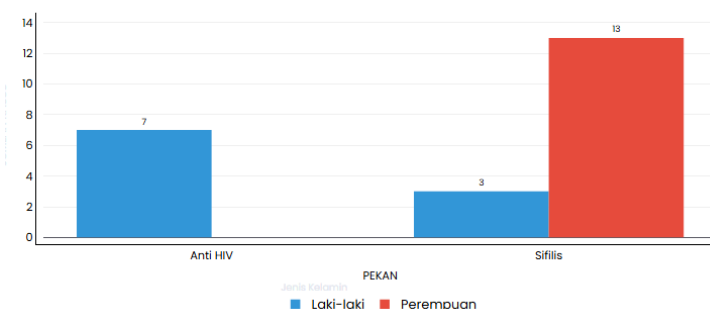
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. pada positivity rate terjadi lonjakan kasus di pekan 25 pada pemeriksaan sifilis, pemeriksaan HBsAg masih fluktuatif di range 0 - 5 %
2. Pada pemeriksaan anti HIV, HbSag, sifilis normal dan kolestrol didominasi pada kelompok usia 22 - 44 tahun,
3. Kasus Pemeriksaan hbSAG dan Sifilis tidak normal didominasi pada perempuan, sedangkan anti HIV didominasi oleh laki - laki

KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Menular) Sampai pekan 27

Total Periksa Anti HIV

8,432

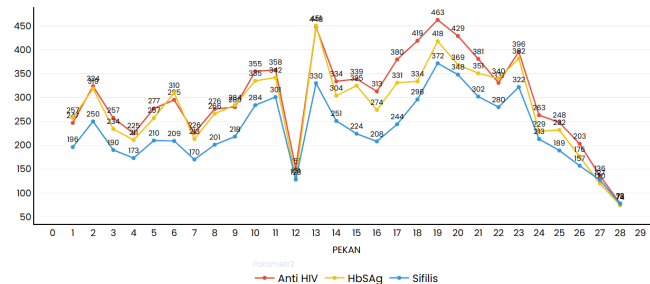
Total Periksa HbsAg

7,869

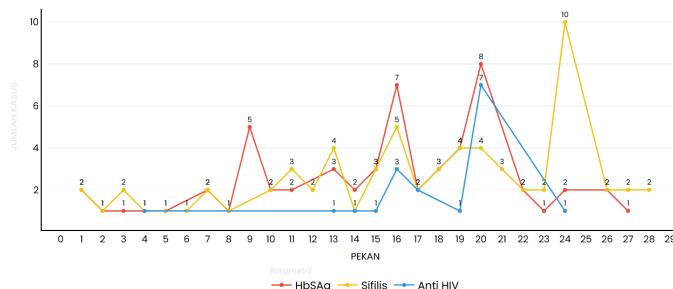
Total Periksa Sifilis

6,470

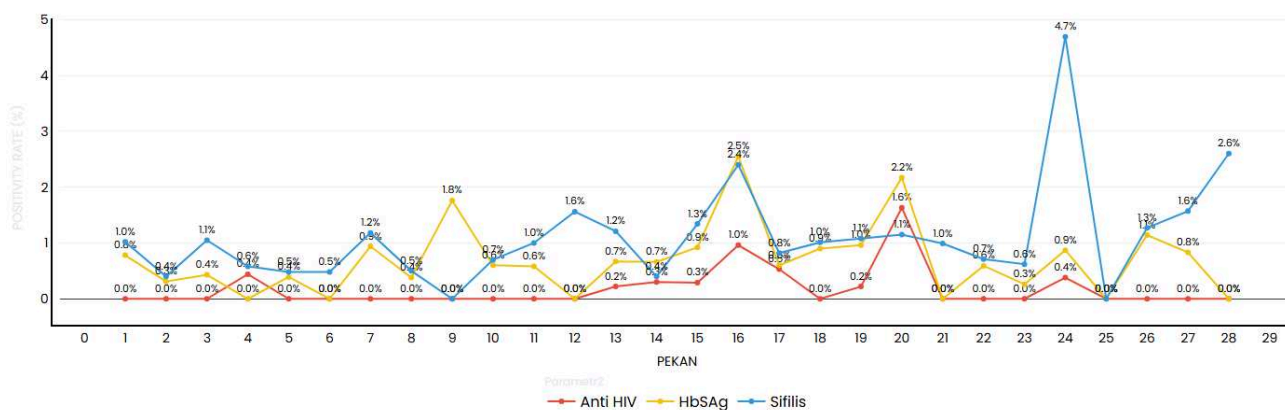
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Menular



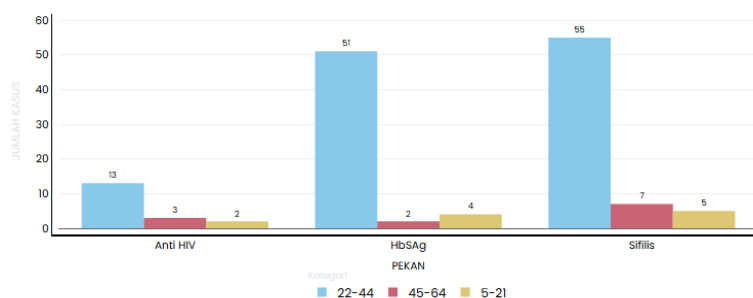
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



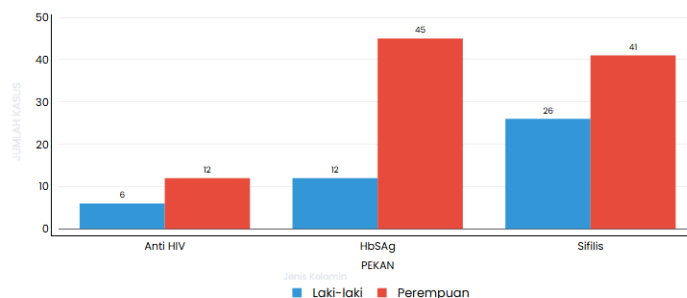
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Data masuk masih minim, belum mewakili gambaran dari situasi kesehatan dalam satu daerah dikarenakan data masuk 1 Puskesmas
2. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolesterol fluktuatif antara 55% - 45%
3. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 - 44
4. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN CIAMIS PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Glukosa

24,369

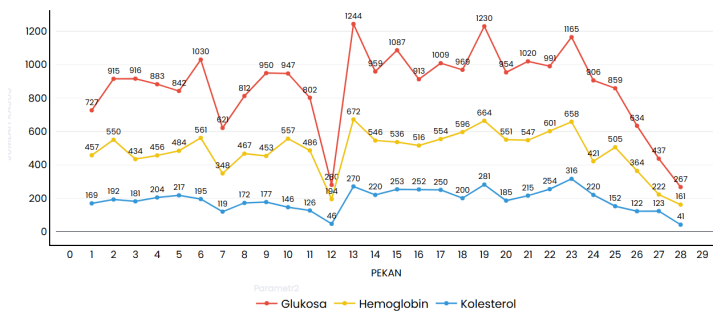
Total Periksa Hemoglobin

13,561

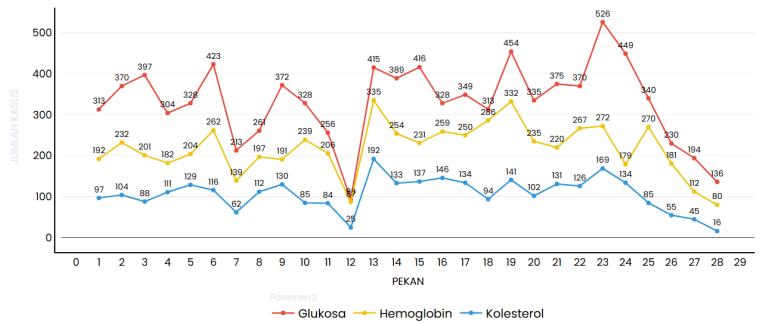
Total Periksa Kolesterol

5,298

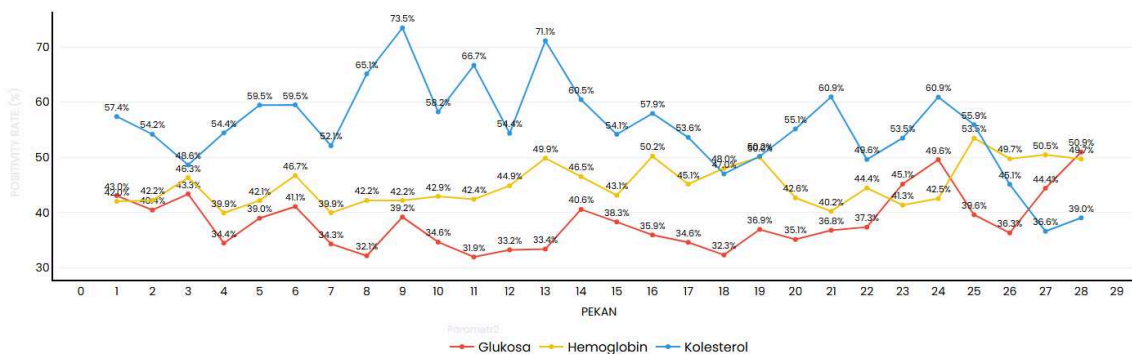
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



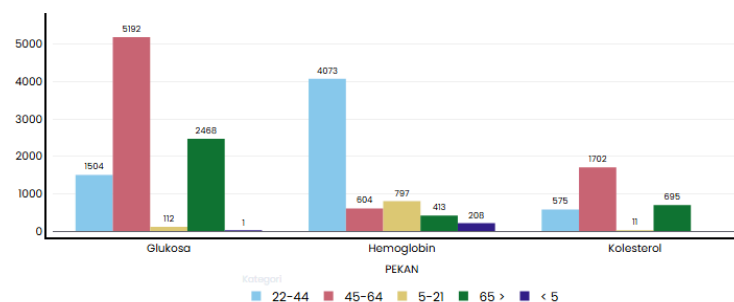
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



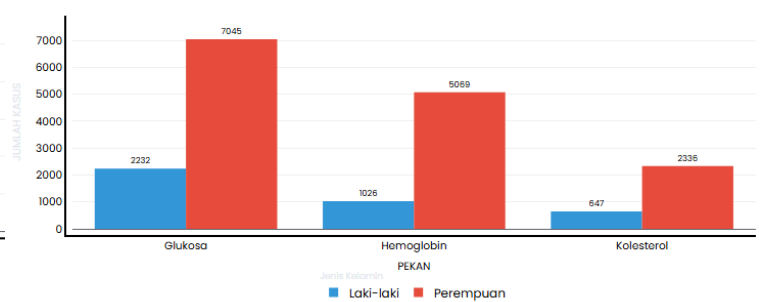
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 5. Distribusi Kasus Berdasarkan Jenis Kelamin



Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Data masuk masih minim, belum mewakili gambaran dari situasi kesehatan dalam satu daerah dikarenakan data masuk 1 Puskesmas
2. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
3. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 - 44
4. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolesterol tidak normal didominasi pada perempuan

KABUPATEN TASIKMALAYA PROVINSI JAWA BARAT

BEBAN PENYAKIT TERBANYAK DAN KESEHATAN SKRINING PENYAKIT

Total Pemeriksaan (Resiko Skrining Penyakit Tidak Menular) Sampai pekan 28

Total Periksa Glukosa

4,217

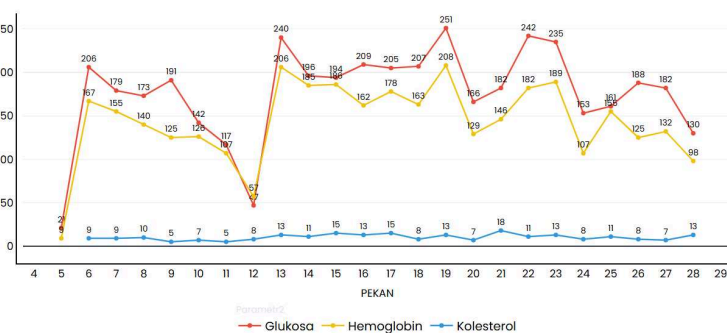
Total Periksa Hemoglobin

3,437

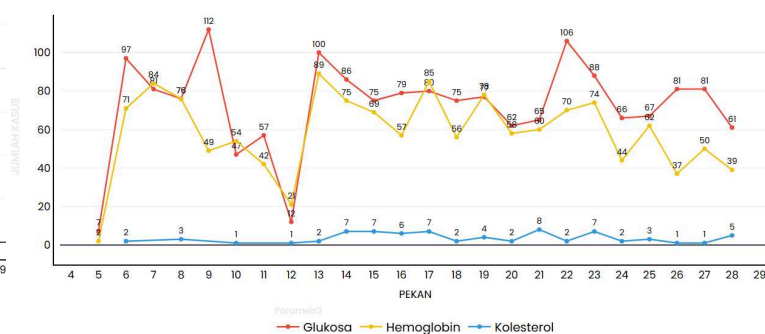
Total Periksa Kolesterol

237

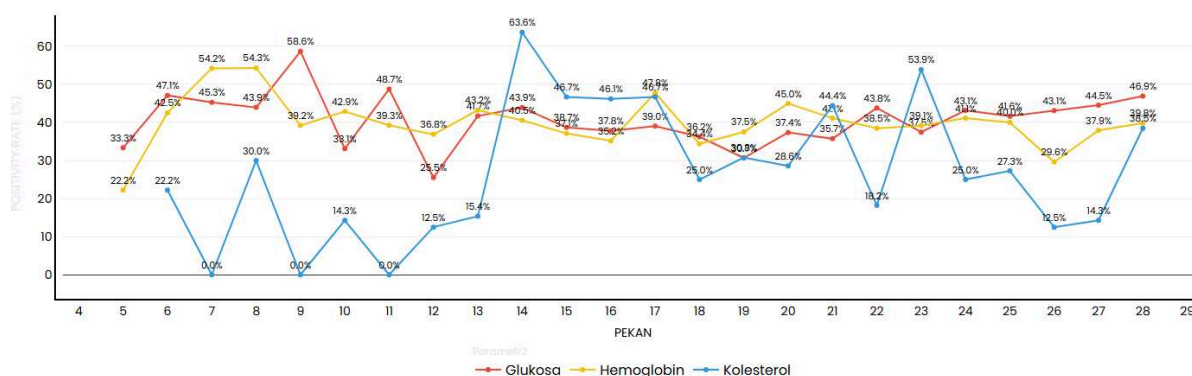
Grafik 1. Total Pemeriksaan Laboratorium Tidak Menular



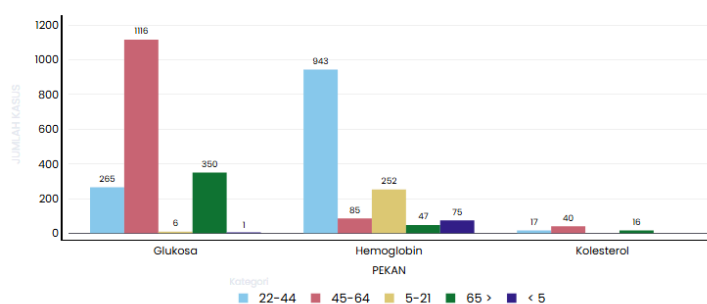
Grafik 2. Jumlah Temuan Kasus (Hasil: Tidak Normal)



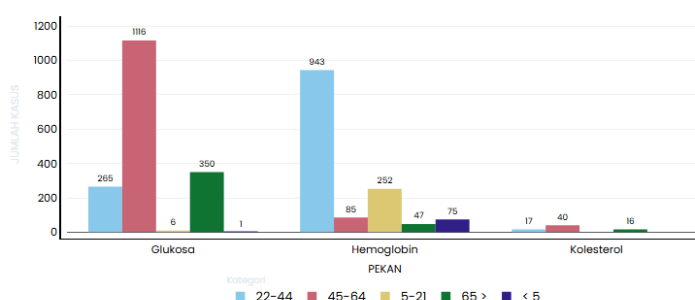
Grafik 3. Tren Positivity Rate Mingguan (%)



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia



Grafik 4. Distribusi Kasus Berdasarkan Kelompok Usia

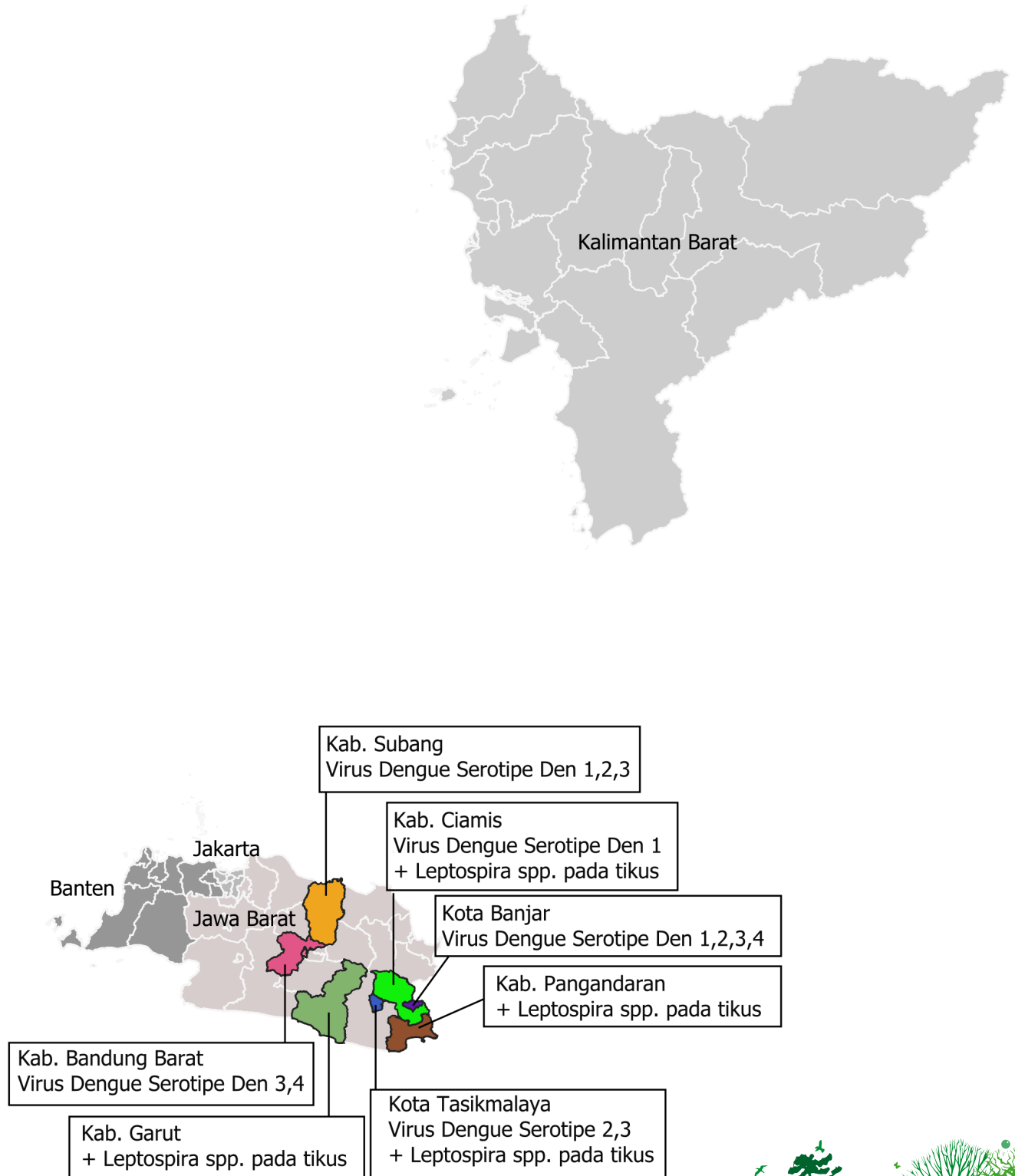


Situasi Kesehatan Masyarakat

1. Data masuk masih minim, belum mewakili gambaran dari situasi kesehatan dalam satu daerah dikarenakan data masuk 1 Puskesmas
2. pada positivity rate tidak tampak tren kenaikan yang konsisten karena temuan suspek kasus skrining Diabetes Melitus Tipe II, untuk pemeriksaan HB dan Kolestol fluktuatif antara 55% - 45%
3. Pada pemeriksaan glukosa dengan hasil tidak normal dan kolesterol didominasi pada kelompok usia 45 - 64 tahun, sementara pemeriksaan hb tidak normal didominasi pada kelompok usia 22 - 44
4. Kasus Pemeriksaan glukosa, HB, Kolestrol tidak normal didominasi pada perempuan



Sebaran Identifikasi Virus Dengue dan *Leptospira* spp. di Regional 4





LOKA LABKESMAS PANGANDARAN
DIREKTORAT JENDERAL KESEHATAN PRIMER DAN KOMUNITAS
KEMENTERIAN KESEHATAN RI

